

**PERJANJIAN KERJASAMA
FAKULTAS HUMANIORA UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
DENGAN
JTV
TENTANG
PENYELENGGARAAN PRAKTIKUM PROFESI TERPADU (MAGANG),
PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 26/UNIDA/FH-z/VI/1441H

Nomor:

Pada hari ini, Selasa tanggal 25 bulan Februari tahun dua
ribu dua puluh (25 - 02 - 2020), yang bertanda tangan di bawah ini:

Dr. Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, M.A : Dekan Fakultas Humaniora Universitas
Darussalam Gontor, selanjutnya disebut
sebagai **PIHAK PERTAMA**

Abdul Rakhim : Pemimpin Redaksi JTV, selanjutnya disebut
sebagai **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** sepakat untuk mengadakan perjanjian kerjasama
sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan diatur dan dituangkan dalam
pasal-pasal sebagai berikut.

**PASAL 1
MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Maksud dan tujuan kerjasama adalah untuk melakukan kerjasama antara **KEDUA BELAH PIHAK** dalam upaya meningkatkan kualitas bagi para mahasiswa baik secara teori maupun praktik.
2. Menyediakan fasilitas dan kesempatan dalam proses pelaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

**PASAL 2
RUANG LINGKUP KERJA SAMA**

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat bekerja sama dalam hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pembinaan dan bimbingan mahasiswa yang melaksanakan praktikum profesi terpadu khususnya broadcasting dan public relations.
 - b. Penelitian mahasiswa (skripsi)
 - c. Mengadakan pelatihan dan pendidikan seperti kuliah umum, workshop dan seminar.

2. Bahwa **PIHAK PERTAMA** menyerahkan mahasiswa dalam rangka melaksanakan praktikum profesi terpadu kepada **PIHAK KEDUA**.
3. Bahwa **PIHAK PERTAMA** memberikan kesempatan kepada **PIHAK KEDUA** untuk memberikan pembinaan, bimbingan, dan pelayanan kepada para mahasiswa dalam rangka melaksanakan praktikum profesi terpadu mahasiswa.
4. Bahwa **PIHAK PERTAMA** siap membantu **PIHAK KEDUA** berkaitan dengan keperluan atau kepentingan **PIHAK KEDUA** yang berkaitan dengan tugas dan fungsi **PIHAK KEDUA**.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

1. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** mempunyai hak untuk menerima laporan dari mahasiswa yang melaksanakan praktikum profesi terpadu.
2. **PIHAK KEDUA** mendampingi peserta praktikum profesi selama peserta melaksanakan praktikum tersebut.
3. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** memberikan bimbingan sesuai dengan bidang keahlian, tugas, dan fungsinya masing-masing.
4. **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** saling mematuhi peraturan yang berlaku selama melakukan bimbingan

PASAL 4 SANKSI

1. Apabila terjadi pelanggaran terhadap hak dan kewajiban, maka **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** sepakat menyelesaikan dengan musyawarah dan mufakat.
2. Apabila ternyata terdapat kekeliruan atau kesalahan dalam perjanjian kerjasama ini akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

PASAL 5 JANGKA WAKTU PERJANJIAN

1. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.
2. Perjanjian ini dapat diperpanjang atau diubah dan dievaluasi berdasarkan persetujuan secara tertulis oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 6 PEMUTUSAN PERJANJIAN

1. Perjanjian kerjasama ini berhenti dengan sendirinya setelah jangka waktu perjanjian kerja sama ini telah selesai
2. Dalam hal satu pihak akan memutuskan perjanjian sebelum berakhirnya jangka waktu yang telah disepakati, maka pihak yang akan mengajukan pemutusan perjanjian harus menyampaikan secara tertulis kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelumnya.

3. Keputusan perjanjian sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 (dua) pasal ini berlaku sejak ada kesepakatan secara tertulis antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.
4. Keputusan perjanjian yang dilakukan tidak menghilangkan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang timbul sebelum perjanjian diakhiri.

PASAL 7 **FORCE MAJEURE**

1. *Force Majeure* adalah keadaan yang terjadi di luar kehendak **KEDUA BELAH PIHAK** seperti gempa bumi, taufan, banjir atau hujan terus menerus, wabah penyakit, adanya perang, peledakan, sabotase, revolusi, pemberontakan, huru-hara, adanya tindakan pemerintah dalam bidang ekonomi dan moneter yang secara nyata berpengaruh terhadap pelaksanaan Perjanjian ini.
2. Apabila terjadi *Force Majeure* maka pihak yang lebih dulu mengetahui wajib memberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari (empat belas hari) setelah terjadinya *force majeure*.
3. Keadaan *Force Majeure* sebagaimana dimaksud ayat 1 (satu) perjanjian ini tidak menghapus atau mengakhiri perjanjian ini. Setelah keadaan *Force Majeure* berakhir dan kondisinya masih memungkinkan kegiatan dapat dilaksanakan oleh **KEDUA BELAH PIHAK**, maka pelaksana perjanjian ini akan dilanjutkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.

PASAL 8 **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Apabila dalam pelaksanaan perjanjian ini diantara kedua belah pihak terdapat perselisihan atau ketidaksesuaian pendapat, akan diselesaikan dengan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila musyawarah sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu) pasal ini tidak tercapai, **KEDUA BELAH PIHAK** sepakat untuk diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 9 **PEMBERITAHUAN**

1. Semua surat-menyurat atau pemberitahuan yang harus dikirim oleh masing-masing pihak kepada pihak yang lainnya mengenai dan/atau berkaitan dengan perjanjian dengan perjanjian kerja sama ini, maka harus dilakukan secara tertulis melalui korespondensi dengan alamat sebagai berikut:

**PIHAK PERTAMA
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**

Alamat : Jalan Raya Siman, Km.6, Siman, Ponorogo, Jawa Timur
Telepon : (0352) 3574562
Fax : (0352) 488182

**PIHAK KEDUA
KANTOR JTV**

Alamat : Jl. Ahmad Yani 88, City Surabaya
Telepon : +62 (0)31 820 2170
Website : Contact@jtv.co.id

**PASAL 10
KETENTUAN PENUTUP**

1. Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, bermaterai, masing-masing sama bunyinya dan mempunyai kekuatan hukum yang sama. 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK PERTAMA** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA**, telah diterima dan disepakati oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada saat perjanjian ini ditandatangani.
2. Segala sesuatu yang tidak cukup atau belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian dalam perjanjian tambahan (addendum) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan perjanjian ini.

**PIHAK PERTAMA
DEKAN FAKULTAS HUMANIORA
UNIDA GONTOR**



Dr. H. Ahmad Hidayatullah Zarkasvi, M.A
Dekan Fakultas Humaniora UNIDA Gontor

**PIHAK KEDUA
JTV**



Abdul Rakhim
Pemimpin Redaksi JTV